

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan pastinya memiliki sebuah tujuan secara jelas sehingga tujuan tersebut yaitu setiap usaha yang dilakukan harus bisa memperoleh laba secara maksimal. Pada sekarang ini bisnis sangat bersaing di Indonesia serta mengalami kenaikan secara pesat. Seiring perkembangan pada BEI pada sekarang ini tidak bisa di pisahkan pada peranan dari seorang investor yang bertransaksi pada BEI. Pada saat investor akan melakukan investasi untuk menginvestasikan dana pada pasar modalnya, hal ini menjadi penting supaya bisa dilakukan disebabkan harus secermat mungkin dalam melakukan penilaian pada emiten. Mereka supaya bisa mempercayai bahwa informasi tersebut bisa dinyatakan kebenarannya serta bisa valid. Saham sebuah instrument dan bisa dipergunakan dalam penjualan maupun pembelian pada investor. Azis (2015) membuat pernyataan terkait dengan saham sebuah tanda kepemilikan dari investor serta juga bisa sebagai tanda penyertaan atas masing-masing investor. Saham bisa di artikan surat berharga dan sebagai instrument atas bukti kepemilikannya di perusahaan yang sudah di investasikan.

Pada saat saham tersebut dianalisis serta dipilih maka bisa mempergunakan 2 pendekatan terkait dengan analisis fundamental serta teknikal. Analisis fundamental seorang investor memakai analisisnya dengan laporan yang ada didalam perusahaan baik laporan keuangan maupun lainnya. Sedangkan analisis teknikal seorang investor melihatnya pada pergerakan dari harga saham yang ada di pangsa pasar (Jogiyanto, 2014). Harga saham sebuah faktor bisa dipergunakan sebagai pengambilan sebuah keputusan, harga saham terbentuk terkait pada informasi akuntansi, walaupun itu sebagai *judgement of momental*. Misalnya pada faktor psikologis, resiko yang dihadapi dan bisa berasal dari pembeli maupun penjualnya. Prospek kinerja keuangan diperusahaan harus bisa membaik yang berguna dimasa mendatang dengan harapan supaya bisa membuat investor bisa lebih tertarik. Kinerja atau prospek keuangan suatu perusahaan yang baik pada masa yang akan datang diharapkan juga akan menarik minat para investor untuk membeli sahamnya sehingga membuat harga saham bisa tinggi.

Pada saat penanaman dana oleh investor dipasar modal maka investor tersebut bukan hanya memiliki tujuan sebagai jangka pendek tetapi mereka juga berkeinginan untu memperoleh hasil *return* pada jangka Panjang hal ini disebabkan investor berekspektasi supaya bisa memperoleh hasil berupa return yang maksimal, return tersebut seperti *dividen yield* maupun *capital gain*. Menurut Irfani (2013) jika ada kenaikan pada dividen serta bisa dipergunakan untuk re-investasi hal tersebut bisa berbahaya dimana pada masa mendatang membuat tingkat pertumbuhannya semakin rendah serta bisa berakibat pada harga sahamnya. Jumlah keuntungan yang tidak terbayarkan atas dividen kepada investor maka dana tersebut akan dikelola Kembali oleh perusahaan, dana yang dikelola Kembali serta disimpan oleh perusahaan disebut dengan laba ditahan. Pengukuran pada kebijakan dividen dilakukan dengan *Dividend Payout Ratio*.

Harga saham bisa didapat pada *closing price* yang ada dipasar modal sebagai permintaan maupun

penawaran atas sahamnya. Harga saham bisa sebagai harapan atas investor pada kinerja emiten (Cahyono, 2013). Secara umum, semakin membaiknya kinerja keuangan membuat penawaran serta permintaannya semakin naik. Menurut Putra, AR, dan Rahayu (2014) jika ada kenaikan pada harga saham membuat adanya kenaikan juga bagi nilai perusahaan *go public*. Semakin banyaknya investor untuk melakukan pembelian saham diperusahaan membuat return atas sahamnya bisa lebih meningkat lagi dan sebaliknya.

Pengevaluasian pada data akuntansi yang berupa laporan keuangan bisa dilihat pada penilaian atas kerjanya tersebut. Laporan keuangan sebagai pencatatan atas informasi serta penghitungan dari ringkasan atas transaksi yang telah terjadi selama periode pada tahun tersebut sehingga bisa dipergunakan dalam pengukuran kinerja diperusahaan. Laporan keuangan bisa membuat adanya pengaruhnya pada harga saham, disebabkan harga saham tercermin pada nilai diperusahaan. Menurut Muhajir (2013) laporan keuangan bertujuan supaya mendapatkan sebuah informasi yang memiliki guna untuk investor dalam berinvestasi dan bisa dipergunakan pada pengambilan keputusan. Untuk melakukan analisis pada pelaporan keuangan bisa memakai rasio keuangan misalnya pada leverage, kebijakan dividen, serta profitabilitas. Teknik yang bisa dipergunakan untuk sebuah penganalisisan laporan keuangan sehingga bisa dibuat penilaian atas kerjanya yaitu dengan analisis pada rasio keuangannya tersebut sehingga nantinya bisa memiliki dampak pada kenaikan harga sahamnya (Rangkuti, 2015). Rasio yang dipergunakan dalam pengukuran harga saham dipenelitian ini yaitu profitabilitas pengukurannya memakai *Return on Asset* (ROA), *leverage* pengukurannya memakai *Debt to Equity Ratio* (DER), serta kebijakan dividen pengukurannya memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Profitabilitas sebuah rasio dipergunakan dalam pengukuran laba diperusahaan. Penelitian ini memakai profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*). menurut Kasmir (2016) ROA dipergunakan melihat perusahaan mampu memperoleh untung yang dipergunakan yaitu pada total assetnya. ROA sebuah rasio yang penting disebabkan semakin adanya kenaikan pada ROA membuat semakin membaiknya keadaan diperusahaan. Semakin adanya kenaikan laba diperusahaan membuat meningkatnya juga investor akan percaya pada perusahaan tersebut sehingga membuat adanya ketertarikan untuk melakukan pembelian saham diperusahaan serta membuat return atas saham tersebut bisa mengalami peningkatan.

Leverage bisa dipergunakan dalam melihat perusahaan yang mampu untuk melakukan pembayaran atas kewajibannya (Dwifarani, 2018). Penelitian ini memakai DER (*Debt to Equity Ratio*), hal ini disebabkan DER bisa dibuat sebagai tolokukur dalam penilaian atas kinerja keuangan, diantaranya dipergunakan sebagai pengukuran pada tingkat penggunaan utang pada total *shareholder equity*. DER sebuah perbandingan antar total utang serta total ekuitas. DER dipergunakan dalam melihat besarnya atas utang di perusahaan jika diperbandingkan pada keseluruhan ekuitas diperusahaan. Kenaikan pada DER membuat utang juga semakin besar serta semakin banyak juga kewajiban yang harus terbayarkan. Investor lebih suka menginvestasikan modalnya jika utang di perusahaan yang dia incar tidak tinggi. Sehingga DER yang tinggi membuat investor tidak jadi menginvestasikan sehingga perusahaan juga mengalami penurunan dan berakibat pada harga saham juga turun.

Kebijakan dividen sebuah keputusan investasi, dimana laba yang didapat perusahaan didistribusikan ke investor sebagai dividen cash atau laba ditahan sehingga bisa dipergunakan atas pembiayaan investasi dimasa mendatang. Menurut Fitri (2014) dividen bisa sebagai sinyal bagi investor pada sebuah pengambilan di keputusan serta bisa membuat adanya pengaruhnya pada harga saham. Jika perusahaan bisa mendistribusikan dividennya setiap tahun maka investor bisa semakin percaya serta membuat adanya peningkatan pada harga sahamnya. Seorang investor lebih melakukan pemilihan pada perusahaan selalu bisa membagikan dividennya setiap tahun, dikarenakan stabilitas dividen bisa menaikkan investor semakin percaya untuk penanaman modalnya (Erri & Dwi, 2018).

Investor bisa mengukur kebijakan dividen pada *dividend payout ratio* (Setiawan, Puspitasari, & Wijayanti, 2016). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) dalam Bailia, Tommy, dan Baramulli (2016) bahwa *Dividend Payout Ratio* sebuah rasio dipergunakan dalam pengukuran pada persentase laba dibayarkan pada investor sebagai dividen. Pada hal ini investor bertujuan supaya bisa memperoleh dividen yang diinginkan. Dividen sebuah faktor terpenting yang memiliki pengaruhnya pada harga saham disebabkan adanya peningkatan pada nilai dividen membuat adanya ketertarikan investor dalam melakukan investasinya di perusahaan dan adanya sebuah penawaran maupun permintaan saham dan bisa berefek pada harga saham.

Penelitian mengenai profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap harga saham masih terdapat GAP Research. Penelitian dari Puteri (2017) mengatakan profitabilitas mempunyai pengaruhnya pada harga saham. Ardison, Nelmidia, & Desyanti (2014) terdapat perbedaan pada hasil sebelumnya bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruhnya pada harga saham. Penelitian dari Supito (2015) menyebutkan *leverage* mempunyai pengaruhnya pada harga saham. Hasil berbeda pada Dwifarani (2018) menyebutkan *leverage* tidak mempunyai pengaruhnya pada harga saham. Penelitian dari Clarensia, Rahayu, & Azizah (2017) bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruhnya pada harga saham. Adapun hasil yang berbeda dari Mariana (2016) menyebutkan kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruhnya pada harga saham. Fenomena terkait dengan harga saham pada perusahaan *Food And Beverage* yaitu PT. FKS Food Sejahtera, Tbk (AISA), pada tahun 2018 AISA pernah di suspend oleh BEI hal ini disebabkan adanya merestrukturisasi utangnya. AISA juga mempunyai beban keuangan pada pembayaran Bunga Surat Utang AISA yang jatuh tempo saat itu (<https://www.finansialku.com/>).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan dividen bisa membuat adanya pengaruhnya pada harga saham?
2. Apakah *leverage* bisa membuat adanya pengaruhnya pada harga saham?
3. Apakah profitabilitas bisa membuat adanya pengaruhnya pada harga saham?
4. Apakah kebijakan dividen, *leverage dan* profitabilitas bisa membuat adanya pengaruhnya pada harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat adanya sebuah keterkaitan antar kebijakan dividen pada harga saham.
2. Untuk melihat adanya sebuah keterkaitan antar *leverage* pada harga saham.
3. Untuk melihat adanya sebuah keterkaitan antar profitabilitas pada harga saham.
4. Untuk melihat adanya sebuah keterkaitan antar kebijakan dividen, *leverage* dan profitabilitas pada harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian supaya bisa memberikan sebuah informasi serta bisa penambahan pengetahuan dan wawasan terkait pada investasi yang akan dilakukan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian supaya bisa memberikan sebuah informasi serta bisa penambahan pengetahuan dan wawasan untuk mahasiswa dalam memahami investasi serta berkaitan pada harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian supaya bisa memberikan sebuah informasi serta bisa penambahan pengetahuan dan wawasan mengenai rasio yang dipergunakan dalam kaitannya pada harga saham sehingga bisa tercapainya keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian bisa sebagai masukan kepada perusahaan terkait pada harga saham supaya investor bisa tertarik dalam pembelian saham diperusahaan tersebut.